



BAB III
METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi sebagai tempat untuk menggali data dalam penelitian ini adalah di Desa Ngasem dan Desa Krangan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang. Obyek penelitian ini adalah profil pelaku perkawinan poliandri, sebab dan akibat yang melekat pada pelaku pola perkawinan poliandri.

2. Jenis Penelitian

Penelitian sebagai jenis kegiatan intelektual untuk menggali data, mengumpulkan data, menginterpretasikan serta menganalisis dan menyimpulkan data, pada dasarnya memiliki beberapa jenis yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan (empiris). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (empiris). Penelitian lapangan merupakan suatu metode studi, metode menganalisis

situasi dan merumuskan berbagai masalah sosial, dengan maksud mengoreksi, mengadakan verifikasi dan memperluas pengetahuan yang sangat diperlukan bagi pengembangan teori-teori dan tindakan-tindakan praktis.³⁵ Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian ini disebabkan pola perkawinan poliandri nyata terjadi dalam masyarakat dan dapat diamati dengan panca indera.

Sedangkan dilihat dari sifatnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, dalam penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi- situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap- sikap, pandangan-pandangan, serta proses- proses yang sedang berlangsung dan pengaruh- pengaruh dari suatu fenomena.³⁶

3. Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan pola atau model tentang bagaimana sesuatu distruktur (bagian dan hubungannya) atau bagaimana bagian-bagian berfungsi (prilaku yang di dalamnya ada konteks khusus atau dimensi waktu).³⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma alamiah (*naturalistic paradigm*). Paradigma alamiah ini bersumber pada pandangan fenomenologis. Paradigma alamiah bersumber mula-mula dari pandangan Max Weber yang diteruskan oleh Irwin Deutcher, dan yang lebih dikenal dengan pandangan fenomenologi. Fenomenologi berusaha memahami perilaku manusia dari segi

³⁵ Soerjono Soekanto dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta : Rineka cipta. 1999), 41

³⁶ M. Nadzir, *Metode Penelitian* (Bogor :Ghalia Indonesia, 2005), 54- 55

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005), 49

kerangka berfikir maupun bertindak orang-orang itu yang dibayangkan atau dipikirkan oleh orang-orang itu sendiri.³⁸

Paradigma ini digunakan untuk memahami perilaku anggota masyarakat yang melakukan pola perkawinan poliandri dan apa saja hal-hal yang melingkupi terhadap para pelaku perkawinan ini.

4. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, pada prinsip-prinsip umumnya mendasari perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan masyarakat, atau pola-pola yang dianalisis gejala-gejala sosial budaya dengan menggunakan kebudayaan dari masyarakat yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran mengenai pola-pola perilaku.³⁹ Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil dari wawancara, dokumen resmi dan berkas-berkas perkara.⁴⁰

Pendekatan ini di gunakan karena dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memaparkan data yang bisa menggambarkan gejala- gejala sosial berupa perkawinan poliandri yang terjadi di masyarakat.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Validitas data dapat ditingkatkan jika alat pengukur serta kualitas dari pengambilan

³⁸ *ibid*, 50- 52

³⁹Burhan Ashshofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), 20-21

⁴⁰Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Bumi Aksara , 2009), 48

datanya sendiri cukup valid.⁴¹ Untuk itu dalam penelitian ini peneliti menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun dapat diulang-ulang.⁴² Pengumpulan data observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian, yakni di beberapa desa di Kabupaten Malang.

b. wawancara

Selain observasi, peneliti juga menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab antara dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Dengan metode ini peneliti bisa melihat muka dan mendengarkan dengan telinga sendiri data dari informan dan subyek penelitian.⁴³

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁴

Dalam hal ini dokumentasi yang digunakan peneliti berupa catatan dan disertai dengan kamera foto. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi ini akan diolah dan dijadikan satu dengan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

⁴¹M. Nazir, *op.cit*,174

⁴²Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : UGM Press, 2006), 69

⁴³Ibid, 88

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2002), 206

6. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah sumber primer yaitu informan dan subyek penelitian. Selain sumber data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari bahan-bahan antara lain:

- a. Sumber Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya.⁴⁵ Dalam hal ini yaitu data yang diperoleh dari para pelaku perkawinan poliandri dan orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan pelaku pola perkawinan poliandri yaitu Ibu Mawar, Bapak Upin, Ibu Salbiyah, Bapak Huda, Mbak Mutmainnah
- b. Sumber Data Sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁴⁶ Sumber data sekunder meliputi data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, hasil penelitian dan lain-lain.
- c. Sumber Data Tersier yaitu sumber data yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer dan sekunder, antara lain :
 1. Kamus
 2. Ensiklopedi.
 3. Indeks Kumulatif.
 4. Majalah-majalah, jurnal hukum, atau artikel.

⁴⁵Marzuqi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta : PT.Hanindita Offset, 1983), 55

⁴⁶*Ibid*, 56

Berdasarkan pendapat diatas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, mencakup sumber primer (informan dan subyek penelitian).

Sumber data primer, dalam penelitian ini penulis gunakan untuk membantu memahami faktor yang menyebabkan atau mendorong terjadinya perkawinan poliandri dan akibat hukum yang ditimbulkan oleh pola perkawinan ini dan dasar hukum perkawinan di Indonesia.

Sumber data sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini, meliputi hasil penelitian, dan hasil karya tulis dari kalangan pakar hukum berkenaan dengan faktor yang menyebabkan atau mendorong terjadinya perkawinan poliandri dan akibat yang ditimbulkan oleh pola perkawinan ini. Sumber data sekunder ini, penulis gunakan untuk membantu mengkaji sumber data primer. Sumber data tersier yang penulis gunakan dalam penelitian ini, adalah jurnal hukum, atau artikel yang dapat membantu penulis untuk memperoleh kejelasan tentang sumber data primer maupun sumber data sekunder.

7. Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pengolahan dan analisis data yang digunakan peneliti yaitu deskriptif kualitatif, yaitu melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Edit data

Yaitu pemeriksaan kembali semua data yang diperoleh terutama dari kelengkapannya, kejelasan makna, kesesuaian serta relevansinya dengan kelompok data yang lain.

b. Klasifikasi data

Yaitu mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya.⁴⁷

c. Verifikasi data

Yaitu langkah dan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini untuk memperoleh data dan informan dari lapangan harus di crosscek kembali agar validitasnya dapat diakui oleh pembaca. Misalkan konfirmasi pada sumber data lain, sekunder maupun sumber primer, seperti konfirmasi pada pihak lain yang dapat memberikan data seperti tokoh masyarakat. Karena informasi tersebut dapat membantu memberikan keterangan yang obyektif, selain itu sebagai kroscek dari obyek penelitian.

d. Analisa data

Analisis adalah mengelompokkan, membantu suatu urutan, memanipulasi, serta meningkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Step pertama dalam analisis adalah membagi data atas kelompok atau kategori.⁴⁸ Tujuan analisa di dalam penelitian ini adalah menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur, serta tersusun dan lebih berarti.⁴⁹

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis perbandingan tetap, yaitu secara tetap membandingkan satu kategori dengan kategori yang lain⁵⁰. Dengan demikian, dalam penelitian ini data yang

⁴⁷Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian* (Malang : Fakultas Syarai'ah UIN Malang, 2006)

⁴⁸Moh. Nadzir, *op.cit* , hal. 358

⁴⁹Cholidi dan Abu Ahmadi, *Metodologo Penelitian* (Jakarta : PT. BUmi Aksara , 2007), 87

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *op.cit*, 288

diperoleh melalui wawancara atau dokumentasi, dibandingkan dalam bentuk kalimat dan dikategorikan sesuai dengan rumusan masalah.

e. Kesimpulan

Setelah semua tahap-tahap tersebut dilakukan maka langkah terakhir yaitu, pengambilan kesimpulan dari penelitian berdasarkan data yang ada untuk mendapatkan suatu jawaban. Sedangkan analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan . Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan-kesimpulan atau poin-poin penting yang kemudian menghasilkan gambaran secara ringkas, jelas dan mudah dipahami tentang realita yang terjadi dilapangan dengan normatifitas yang ada.